

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Simpulan***

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam tesis ini, yang membahas tentang pengaruh kemampuan literasi digital terhadap kompetensi profesional guru PAI dan upaya sekolah membangun literasi digital di SMK Negeri se-Kota Parepare:

1. Kemampuan literasi digital guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri se-Kota Parepare yang diperoleh dari hasil angket dengan presentase 80% adalah “tinggi” sesuai dengan ukuran persentase yang ditetapkan untuk kategori tinggi berada antara 80% sampai 89%. Jika diuraikan berdasarkan indikator kemampuan literasi digital ditemukan bahwa keterampilan literasi teknis guru PAI di SMK Negeri se-Kota Parepare termasuk dalam kategori tinggi; keterampilan literasi informasi guru PAI di SMK Negeri se-Kota Parepare termasuk dalam kategori sedang; keterampilan literasi komunikasi guru PAI di SMK Negeri se-Kota Parepare termasuk dalam kategori tinggi; dan keterampilan literasi reproduksi guru PAI di SMK Negeri se-Kota Parepare termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan, kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri se-Kota Parepare yang diperoleh dari hasil angket dengan presentase 92% adalah “sangat tinggi” sesuai dengan ukuran persentase yang ditetapkan untuk kategori sangat tinggi berada antara 90% sampai 100%. Jika diuraikan berdasarkan indikator kompetensi profesional ditemukan bahwa kompetensi guru PAI di SMK Negeri se-Kota Parepare dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan

yang mendukung mata pelajaran yang diampu sebanyak 96% dari 100%, termasuk dalam kategori sangat tinggi; kompetensi guru PAI di SMK Negeri se-Kota Parepare dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu sebanyak 93% dari 100%, termasuk dalam kategori sangat tinggi; kompetensi guru PAI di SMK Negeri se-Kota Parepare dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sebanyak 94% dari 100%, termasuk dalam kategori sangat tinggi; kompetensi guru PAI di SMK Negeri se-Kota Parepare dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif sebanyak 90% dari 100% termasuk dalam kategori sangat tinggi; dan kompetensi guru PAI di SMK Negeri se-Kota Parepare dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri sebanyak 88% dari 100%, termasuk dalam kategori tinggi.

2. Dari tariff signifikan 5% diperoleh r-tabel 0,707, hipotesis alternative diterima karena  $r_{xy} = 0,994 > r_{tabel} = 0,707$  maka hipotesis nol ditolak. Berarti terdapat korelatif positif yang signifikan antara variable X dengan variable Y. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh literasi digital terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAI di SMK Negeri se-Kota Parepare. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang sifatnya sangat kuat. Sangat kuatnya pengaruh kemampuan literasi digital terhadap kompetensi profesional guru PAI di SMK Negeri se-Kota Parepare menunjukkan bahwa semakin tingginya kemampuan literasi digital maka semakin tinggi pula kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru begitupula sebaliknya semakin rendah kemampuan literasi digital maka semakin rendah pula kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru.

3. Berdasarkan kesimpulan pada nomor 1, adapun upaya pihak sekolah mewajukan literasi digital di SMK Negeri se-Kota Parepare, antara lain:
  - a. Merubah paradigma guru tentang pendidikan konvensional menuju pendidikan modern dengan kegiatan diklat dan seminar-seminar pendidikan serta melalui peningkatan kualifikasi akademik;
  - b. Membekali kompetensi literasi digital kepada guru, tenaga kependidikan dan peserta didik melalui kegiatan workshop dan pelatihan literasi digital terkait penggunaan media dan teknologi pembelajaran mutakhir;
  - c. Menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang bisa dimanfaatkan oleh peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan untuk menunjang kegiatan literasi digital di lingkungan sekolah;
  - d. Menerapkan kebijakan sekolah tentang penggunaan dan pemanfaatan teknologi digital
  - e. Meningkatkan pemanfaatan dan penerapan teknologi digital dalam kegiatan-kegiatan di sekolah
  - f. Guru melaksanakan PTK terkait penerapan, penggunaan dan pemanfaatan (strategi, metode, media dan teknologi) pembelajaran mutakhir

#### ***B. Implikasi***

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disusun implikasi penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang langkah-langkah dalam upaya peningkatan literasi digital dan profesional dengan penanaman paradigma literasi digital kepada para peserta didik, guru dan tenaga kependidikan; kemudian setelah terbentuk paradigma maka

diperlukan pelatihan-pelatihan atau bimbingan tentang penggunaan teknologi digital di sekolah terkait media dan teknologi pembelajaran serta penggunaannya dalam pelayanan kebutuhan masyarakat sekolah sehingga sekolah memiliki SDM yang kompeten; tentu selain itu tersedianya fasilitas digital memadai di sekolah; dan sejauh mana penggunaan dan pemanfaatan IT dalam kegiatan-kegiatan sekolah; serta diperlukan komitmen bersama berupa kebijakan-kebijakan sekolah dalam penerapannya.

2. Bagi para pendidik, bahwa penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya meningkatkan kemampuan literasi digital yang dimiliki sebagai bentuk peningkatan profesionalnya dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga guru bukan hanya sebagai pengajar semata, namun guru juga sebagai fasilitator, kreator, innovator, mediator dan transformator, organisator dalam kegiatan pembelajaran dan yang terpenting peran guru memperkuat karakter dan akhlak peserta didik agar mampu berkompetisi para era digital saat ini.
3. Perlu menjadi perhatian bahwa ekosistem digital dengan penguatan literasi digital di sekolah bukanlah satu-satunya tujuan. Melainkan tujuan ini sebagai langkah untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang tertuang dalam UU Sistem Pendidikan Nasional. Sehingga dengan penggunaan teknologi digital di lingkungan sekolah maka tujuan pembelajaran yang diharapkan bersama bahwa untuk menciptakan peserta didik yang cerdas kognitif, afektif dan psikomotoriknya dan pelayanan sekolah semakin efektif dan efisien.
4. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa hasil penelitian pengaruh literasi digital terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAI di SMK Negeri se-

Kota Parepare dapat menjadi rujukan bahan juga menjadi bahan evaluasi bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan didalamnya. Sebab kemampuan peneliti dan keterbatasan lainnya sehingga dalam penelitian ini membahas langkah-langkah dalam menciptakan ekosistem digital dengan upaya dalam mewujudkan literasi digital dan membahas pengaruh literasi digital terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAI di SMK Negeri se-Kota Parepare. Olehnya itu, kedepannya dapat dilakukan langkah penerapan media digital di kelas atau layanan sekolah yang bersifat pembaruan.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di sebelah, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, agar berkomitmen untuk menerapkan teknologi dalam sistem pendidikan dengan menyediakan infrastruktur yang memadai dan merata di semua sekolah, guru yang kompeten, dan kurikulum berbasis digital.
2. Pihak sekolah, agar lebih mengoptimalkan website sekolah agar lebih interaktif dan tidak kaku sehingga mampu digunakan sebagai media pembelajaran online (*e-learning*) oleh guru dan siswa, guru dapat pula mengunggah materi atau soal-soal pelajaran yang bisa diakses oleh peserta didik; terus melakukan update profil di website sekolah sebagai media informasi sehingga masyarakat luas dapat mengenal, menilai dan memilih sekolah yang cocok; website sekolah juga dapat digunakan sebagai media aktualisasi diri bagi peserta didik yang memiliki bakat dan hobi menulis, editing foto atau video inspiratif dan karya-

karya peserta didik yang telah diseleksi sehingga sekolah perlu menyiapkan kolom tertentu yang memediasi karya-karya guru atau peserta didik; serta perlu mengadakan alat peraga dan bahan bacaan berbasis digital bahkan mampu menciptakan sendiri alat peraga dan bahan bacaan digital serta perlunya membangun perpustakaan digital di sekolah.

3. Kepada guru PAI, bahwa kompetensi guru harus lebih ditingkatkan dengan mengikuti pelatihan berbasis komputer, kursus-kursus, dan sekolah agar lebih tanggap untuk mengirim guru-gurunya mengikuti pelatihan-pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan maupun sekolah-sekolah lain, dan memberikan kesempatan yang sama kepada guru-guru untuk dapat lebih aktif dalam mengikuti pelatihan berbasis media dan teknologi pembelajaran, serta melaksanakan pelatihan media dan teknologi pembelajaran berbasis digital secara internal di lingkungan sekolah masing-masing.
4. Kepada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI, agar terus melaksanakan kegiatan workshop tentang peningkatan kompetensi pendidik dan kegiatan terkait penggunaan dan pemanfaatan (strategi, metode, media dan teknologi) pembelajaran mutakhir agar tercipta pembelajaran yang bermutu di sekolah.
5. Kepada masyarakat, agar membekali diri dengan kemampuan literasi digital dalam menghadapi era digital agar mampu lebih kritis terhadap penggunaan media digital dalam kehidupan sehari-hari.